PT Surla Proft menyimpan dananya di bank AA. Pada awal bulan Februari 2017, saatmenerima rekening koran dari bank AA, akuntan PT Surla Proft melihat perbedaan antara saldokas di bank menurut catatannya dengan saldo kas menurut rekening koran.Menurut catatannya, saldo kas pada akhir Januari 2017 adalah sebesar Rp 45.500.00, sedangkan menurut rekening koran bank AA adalah sebesar Rp 54.400.000.Setelah di periksa kembali, akuntan perusahaan tersebut menemukan beberapa inormasitambahan yang terkait dengan perbedaan saldo tersebut, yaitu:

Setoran kas ke bank tanggal 31 Januari 2017 sebesar Rp 15.200.000 belum dicatat oleh bank.

Tagihan PT Surla Proft kepada PT BB sebesar Rp 9.600.000 yang dilakukan bank AA telahberhasil dan PT Surla Proft belum mengetahui.

Pendapatan bunga bank sebesar Rp 1.200.000 belum dicatat PT Surla Proft.

Beban administrasi bank sebesar Rp 300.000 belum dicatat PT Surla Proft.

Cek yang diterima PT Surla Proft pada tanggal 25 Januari yang lalu dari PT Maju sebesarRp 4.000.000 ternyata dak ada dananya.

Cek yang telah dikeluarkan PT Surla Proft pada akhir bulan Januari yang lalu sebesar Rp13.600.000 ternyata oleh pemegangnya belum dicairkan.

Cek sebesar Rp 7.500.000 yang diterima PT Surla Proft dari PT Mundur sebagaipembayaran piutang pada bulan Januari yang lalu, dicatat oleh akuntan PT Surla Proftsebesar Rp 2.500.000.

Cek sebesar Rp 3.500.000 yang dikeluarkan oleh PT Surla Proft pada pertengahan bulanJanuari yang lalu untuk membayar beban perbaikan kendaraan, oleh akuntanperusahaan dicatat sebesar Rp 2.500.00